

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dan yang menjadi objek penelitian adalah usahatani karet yang mendapat KUR. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di Kecamatan Lubuk Batang merupakan salah satu daerah penghasil karet yang signifikan. Dengan banyaknya petani karet yang berada di daerah ini, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi atau peran KUR terhadap pengembangan usahatani karet yang ada di Kecamatan Lubuk Batang.

B. Metode Penelitian

Jenis Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei yang dilakukan di Kecamatan Baturaja Timur. Metode survei adalah metode pengumpulan data yang menggunakan kuisisioner, wawancara, atau observasi untuk mendapatkan informasi tentang subjek penelitian dan biasanya survei melibatkan sampel populasi yang lebih besar.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode Penarikan Contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, yaitu memilih usahatani karet yang telah mendapatkan KUR, yaitu sebanyak 10 petani.

D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik survei lapangan kepada responden penelitian dengan menggunakan metode wawancara secara langsung dan observasi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, seperti jurnal atau artikel yang terkait.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan (observasi) adalah pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung objek yang ingin diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti hanya mencatat dan melihat aktivitas setiap UMKM yang menggunakan kredit.
2. *Interview* (wawancara), menanyakan secara langsung kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui peran kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan usahatan karet di Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan menggunakan analisis data Wilcoxon. Namun, sebelum menganalisis menggunakan metode analisis data wilcoxon, pendapatan yang diterima tahun 2023 akan disesuaikan menggunakan discount faktor, sehingga nilainya setara dengan pendapatan tahun 2024 setelah menerima KUR. Tujuan dari penyesuaian ini adalah untuk memastikan kesetaraan dalam perhitungan pendapatan di tahun-tahun yang berbeda dengan menggunakan

Rumus:

$$Pd_{2023 \text{ rill}} = Pd_{2023} (1+i)^t$$

Dimana :

Pd_{2024} = Pendapatan tahun 2024

i = tingkat inflasi

t = waktu (2023-2024)

Kemudian, dianalisis menggunakan Metode analisis data wilcoxon. Metode analisis data Wilcoxon merupakan teknik statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang saling terikat, terutama ketika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Teknik ini sering diterapkan untuk menganalisis data yang diambil sebelum dan sesudah suatu perlakuan, seperti dalam penelitian ini yang membahas perbandingan pendapatan usahatani karet sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman KUR. Untuk setiap responden, hitung selisih pendapatan antara setelah dan sebelum meminjam KUR:

Hitung selisih (D) data antara pasangan :

$$D_i = X_i - Y_i$$

Dimana :

D : Selisih pendapatan petani antara setelah dan sebelum mendapatkan KUR

X : Pendapatan Setelah mendapat KUR (Tahun 2024)

Y : Pendapatan Sebelum mendapat KUR (tahun 2023 yang telah di setarakan ke tahun 2024)

Statistik uji (W) adalah nilai terkecil T^+ atau T^- :

$$W = \min(T^+, T^-)$$

Bandingkan W dengan nilai kritis dari tabel Wilcoxon untuk jumlah data (n) yang digunakan, atau hitung nilai-p menggunakan distribusi normal jika $n > 10$ (pendekatan z).

Rumus Z (jika $n > 10$):

$$Z = \frac{T - \sigma_T}{\sigma_T} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Dimana :

N : jumlah pasangan data yang digunakan (bukan total awal, tapi setelah menghapus $D_i=0$)

Z : Uji statistik yang akan dihitung

T : Jumlah keterangan peringkat yang mendukung hipotesis alternatif

N : Jumlah total subjek atau observasi (Usahatani Karet)

Gunakan tabel distribusi Wilcoxon untuk menentukan nilai kritis T pada tingkat signifikansi yang diinginkan (misalnya, $\alpha = 0,05$). Jika T lebih kecil dari nilai kritis, tolak H_0 .

Hipotesis :

- Hipotesis Nol ((H_0)): Tidak ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman KUR.
- Hipotesis Alternatif ((H_1)): Ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman KUR.

Untuk menganalisis rumusan masalah kedua, yaitu kendala yang dialami oleh Bank dalam melakukan penyaluran KUR bagi pengembangan usahatani karet di Kecamatan Lubuk Batang dengan menggunakan analisis Deskriptif. Statistik Deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan dan merangkum data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak bank tentang kendala yang mereka alami dalam melakukan penyaluran KUR bagi usahatani karet.